

SIARAN PERS

Nomor: 1.2/HM.00.02/K.JI-06/07/2026

Bawaslu Kabupaten Gresik, 02 Juli 2026

Tentang

Pengawasan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB)

Triwulan II Tahun 2026

Gresik, 2 Juli 2026 – Bawaslu Kabupaten Gresik melaksanakan pengawasan melekat terhadap Rapat Pleno Terbuka Rekapitulasi Hasil Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Triwulan II Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gresik, Kamis (2/7/2026). Sebelum pelaksanaan rapat pleno, Bawaslu Gresik telah melakukan pengawasan melalui uji petik dengan metode turun langsung ke lapangan untuk mencocokkan data pemilih. Selain itu, Bawaslu juga melakukan koordinasi dan sinkronisasi data bersama instansi terkait seperti Polres, Lapas, Kodim 0817 serta Dispendukcapil guna memperkuat validitas data pemilih. Upaya ini merupakan komitmen Bawaslu dalam menjaga kualitas data pemilih secara berkelanjutan.

Pengawasan dipimpin oleh Koordinator Divisi Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Hubungan Masyarakat Bawaslu Kabupaten Gresik, Habibur Rohman, didampingi Kepala Subbagian Pengawasan dan Humas Ahmad Faisal beserta jajaran sekretariat. Kegiatan tersebut juga dihadiri Anggota Bawaslu Provinsi Jawa Timur, Eka Rahmawati, sebagai bentuk penguatan supervisi terhadap pelaksanaan pemutakhiran data pemilih di daerah.

Ketua KPU Kabupaten Gresik, Akhmad Taufik, saat membuka rapat menegaskan bahwa keberhasilan pemutakhiran data pemilih membutuhkan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan. Menurutnya, sinergi antarinstansi menjadi faktor penting dalam mewujudkan data pemilih yang berkualitas sebagai fondasi penyelenggaraan Pemilu Tahun 2029.

Dalam rapat pleno, Habibur Rohman memaparkan hasil pengawasan Bawaslu Gresik selama tahapan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan Triwulan II Tahun 2026. Bawaslu telah melakukan langkah pencegahan melalui penyampaian imbauan dan saran perbaikan kepada KPU, serta melaksanakan uji petik terhadap sekitar 623 data pemilih.

Dari hasil pengawasan tersebut, Bawaslu menemukan 11 data pemilih yang memerlukan perbaikan. Seluruh temuan telah disampaikan kepada KPU Kabupaten Gresik melalui mekanisme saran perbaikan, di mana sebagian besar telah ditindaklanjuti dan sisanya masih dalam proses penyelesaian sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain menyampaikan hasil pengawasan, Bawaslu juga menekankan pentingnya keterbukaan akses data pemilih guna mendukung efektivitas pengawasan. Dalam forum pleno, Habibur Rohman meminta penjelasan mengenai hasil pencocokan dan penelitian (coklit) terhadap pemilih luar negeri, serta adanya peningkatan jumlah pemilih di

Kecamatan Driyorejo yang dinilai perlu dijelaskan secara komprehensif kepada seluruh peserta rapat.

Menanggapi masukan tersebut, Anggota KPU Kabupaten Gresik, Zuhri Firdaus, menjelaskan bahwa data pemilih yang digunakan merupakan hasil sinkronisasi data kependudukan yang diterima dari KPU RI. Ia juga menyampaikan bahwa KPU terus berkoordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik dalam proses pemutakhiran data, serta berkomitmen menindaklanjuti seluruh masukan Bawaslu, termasuk terkait akses data dan saran perbaikan.

Berdasarkan hasil rekapitulasi PDPB Triwulan II Tahun 2026, jumlah pemilih di Kabupaten Gresik tercatat sebanyak **1.006.056 pemilih**, terdiri atas **500.201 pemilih laki-laki** dan **505.855 pemilih perempuan**, yang tersebar di **356 desa/kelurahan** pada **18 kecamatan**.

Rapat pleno juga dihadiri oleh perwakilan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik, Kementerian Agama Kabupaten Gresik, serta Cabang Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur yang memberikan dukungan data dan informasi sesuai kewenangan masing-masing sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas data pemilih.

Melalui pengawasan melekat terhadap seluruh proses Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan, Bawaslu Kabupaten Gresik menegaskan komitmennya untuk memastikan setiap tahapan berjalan sesuai peraturan perundang-undangan, transparan, akuntabel, dan menghasilkan data pemilih yang akurat, mutakhir, serta dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar penyelenggaraan Pemilu Tahun 2029.

Demikian atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Ketua Bawaslu Kabupaten Gresik

The image shows a circular official stamp of the Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gresik (Bawaslu Kabupaten Gresik). The stamp features a central emblem with a bird (Garuda) and the text "BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KABUPATEN GRESIK" around the perimeter. Below the emblem, it says "KETUA". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Achmad Nadhori, S.E